



KESEMPATAN DAFTAR SEKOLAH HANYA 2 PILIHAN

Pemegang KMS Harus Cermat

YOGYA (KR) - Ketatnya persaingan dalam penerimaan peserta didik baru (PPDB) menuntut kecermatan dari para pemegang Kartu Menuju Sejagata (KMS) dalam menentukan pilihan sekolah. Pasaunya meski pemegang KMS diberi kesempatan mendaftar lebih awal, jika mereka tidak cermat dalam menentukan pilihan hak yang dimiliki bisa menjadi sia-sia. Untuk menghindari hal itu sejumlah sekolah sepakat untuk mengintensifkan pendampingan.

Demikian dikatakan oleh sejumlah kepala SD dan SMP di Yogyakarta pada KR Kamis (11/6). Kepala SDN Gondolayu Zulkhriyah BA mengatakan, latar belakang orangtua yang cukup beragam menuntut perhatian tersendiri dari sekolah. Sebab selain baru pertama kali dilaksanakan, untuk bisa masuk dalam kuota khusus pemegang KMS diwajibkan melakukan pendataan di Dinas Pendidikan kota. Tentunya dengan menyertakan legalisasi KMS dari kelurahan dan pihak-pihak yang terkait.

"Jumlah pemegang KMS di SD Gondolayu ada 11 KK. Untuk memudahkan pemahaman orangtua selain sosialisasi dari dinas, sekolah juga mengadakan sosialisasi sendiri. Memang sampai saat ini belum ada keluhan (kesulitan) dari orangtua tapi kami tetap mengawasi," terang Zulkhriyah.

Terpisah Kepala SMPN 16 Drs Istiyono berharap masyarakat memanfaatkan kesempatan dengan sebaik-baiknya. Setelah diterima siswa harus belajar dengan sungguh-sungguh karena sudah diberi kemudahan.

Menurutnya, pemegang KMS harus punya kiat khusus dan cermat menentukan pilihan ketika mendaftar. Sebab jika hanya mengandalkan di satu sekolah peluangnya kecil.

Kepala SMP 4 H Jazulianto mengemukakan sekitar 25 persen kursi diberikan pada pemegang KMS. Siswa pengguna KMS yang lolos hasilnya akan diumumkan tanggal 1 Juli secara terbuka melalui papan pengumuman di sekolah. Pendaftaran bagi pemilik KMS ini menjadi prioritas utama sebelum pendaftaran reguler.

"Bagi orang tua yang memegang KMS ini agar dapat memilih sekolah yang sesuai dengan kemampuan anak, hal ini sebagai antisipasi agar anak tidak stres dan dapat mengikuti proses belajar mengajar dengan baik," ungkapnya.

Sementara di SMA 11 menurut Dra Sugigarti selaku BK SMA 11 Yogya pemegang KMS di sekolahnya masih sedikit. Meskipun begitu sekolahnya tetap memberi kuota untuk pemegang KMS yang sudah dilakukan sejak 2 tahun terakhir.

Kepala Dinas Pendidikan Kota Yogya Drs Syamsury MM menambahkan sosialisasi kepada orangtua dan pihak kelurahan sudah mencapai setengah putaran dari 45 kelurahan di kota. Karena, kebijakan baru banyak orangtua yang tidak paham sehingga perlu sosialisasi. Setiap siswa pemegang KMS akan diberikan 2 pilihan sekolah untuk mendaftar sesuai nilainya.

"Yang perlu diperhatikan adalah jangan tergesa-gesa memilih sekolah, pilih sekolah yang sesuai dengan nilainya. Kalau sudah diterima jangan mentang-mentang sudah diberi kemudahan malah malas-malasan," katanya seraya menambahkan pendataan pemegang KMS di dinas dibuka dari 22-27 Juni. (Ria/War*/3/Nik)-f

- turkan Kepada Yth. :
1. Walikota Yogyakarta
 2. Wakil Walikota Yogyakarta
 3. Sekretaris Daerah
 4. Asisten

buan Kepada Yth. :

Instansi	Nilai Berita	
1. <u>Din. Pendidikan</u>	<input type="checkbox"/> Negatif	<input type="checkbox"/> Amal
2.	<input type="checkbox"/> Positif	<input type="checkbox"/> Sege
3.	<input checked="" type="checkbox"/> Netral	<input type="checkbox"/> Bias
4.		
5.		

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 20 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005